

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada kehamilan trimester 3 ibu sudah harus mempersiapkan persalinan dan juga kebutuhan setelah bayi lahir (Indriyani, 2013;h.93). Ibu sudah harus mengerti tentang tanda bahaya kehamilan, perawatan kehamilan trimester III, dan persiapan persalinan. Hal ini dipersiapkan agar proses persalinan lancar serta meminimalisir angka kematian Bayi dan Ibu.

Tahap selanjutnya sebagai tugas seorang ibu adalah menyusui buah hati. Persiapan menyusui harus sudah dilakukan semenjak kehamilan . Menyusui bayi memiliki banyak manfaat bagi bayi, ibu, keluarga, masyarakat dan negara. ASI sendiri adalah makanan bayi yang paling sempurna mudah dicerna dan diserap.

Pentingnya pemberian ASI Eksklusif terlihat dari peran dunia yaitu *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2006 mengeluarkan Standar Pertumbuhan Anak yang kemudian diterapkan di seluruh dunia yang isinya adalah menekankan pentingnya pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan. Bayi mulai diberikan makanan pendamping ASI setelah 6 bulan sambil tetap disusui hingga usianya mencapai 2 tahun.

United Nation Child's Fund (UNICEF) pada tahun 2015 menyatakan bahwa di Indonesia, meskipun sejumlah besar perempuan (96%) menyusui anak mereka dalam kehidupan mereka, hanya 42% dari bayi yang berusia di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Pada saat anak-anak mendekati ulang tahunnya yang ke dua, hanya 55% yang masih diberi ASI.. Persentase ini masih rendah bila dibandingkan dengan negara berkembang lain seperti Bangladesh didapati 43% anak diberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan dan 91% anak mendapat ASI hingga usia 23 bulan (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Data relevansi pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2015 di Provinsi Jawa Tengah sebesar 61,6%, meningkat dibanding tahun 2014 sebanyak 60.7%, namun masih terdapat wilayah di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki presentasi pemberian ASI Eksklusif yang rendah yaitu di wilayah Kabupaten Pekalongan tepatnya di wilayah Puskesmas Buaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari profil kesehatan pemberian ASI Eksklusif kabupaten/kota Pekalongan, di Kecamatan Buaran terdapat 539 bayi berumur 0-5 bulan. Dari 539 bayi, yang diberikan ASI Eksklusif sebanyak 91 bayi atau 14,24% (Kementrian Kesehatan RI, 2015)

Rendahnya cakupan ASI tersebut dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor penentu kesiapan Ibu untuk memberikan ASI eksklusif dapat dilihat dari lingkungan, adat istiadat, atau pengetahuan keluarga yang kurang tentang pemberian ASI eksklusif. Pengetahuan Ibu primigravida maupun Ibu pekerja yang kurang untuk pemberian ASI eksklusif terhadap bayi, sehingga Ibu memberikan makanan pendamping atau susu formula pada bayi kurang dari 6 bulan. Faktor tersebut mampu ditekan dengan dilaksanakan asuhan keperawatan yang komprehensif pada Ibu hamil trimester III.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III sehingga diharapkan dapat diaplikasikan untuk perawatan kehamilan, persiapan kehamilan serta dalam pemberian ASI eksklusif tanpa diberikan makanan pendamping ASI pada bayi.

B. TUJUAN

1. Tujuan umum

Tujuan umum penulis menyusun karya tulis ilmiah ini diharapkan penulis mampu memberikan Asuhan Keperawatan pada Ny. N dengan G1 P0 A0 Hamil 37 minggu di Desa Kartijayan secara komprehensif. Tujuan khusus.

2. Tujuan khusus dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah:

- a. Melakukan pengkajian pada Ny. N G1 P0 A0 Hamil 37 Minggu Di Desa Kartijayan Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan,
- b. Merumuskan diagnosa pada Ny. N G1 P0 A0 Hamil 37 Minggu Di Desa Kartijayan Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
- c. Menyusun intervensi pada Ny. N G1 P0 A0 Hamil 37 Minggu Di Desa Kartijayan Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan.
- d. Melakukan tindakan asuhan pada Ny. N G1 P0 A0 Hamil 37 Minggu Di Desa Kartijayan Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan sesuai dengan intervensi,
- e. Melakukan evaluasi pada Ny. N G1 P0 A0 Hamil 37 Minggu Di Desa Kartijayan Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan dan
- f. Melakukan dokumentasi pada Ny. N G1 P0 A0 Hamil 37 Minggu Di Desa Kartijayan Di Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan secara komprehensif.

C. MANFAAT

1. Manfaat bagi ilmu perkembangan

Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam pemberian asuhan keperawatan kehamilan trimester III dan pemberian ASI Eksklusif.

2. Manfaat bagi proses keperawatan

Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada umumnya dan meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan kehamilan trimester III pada khususnya.

3. Manfaat bagi penulis

Penulis berharap dengan diselesaikan karya tulis ilmiah ini penulis dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman bagi penulis dalam memberikan asuhan keperawatan kehamilan trimester III.

4. Manfaat bagi Institusi

Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sumber kepustakaan untuk mahasiswa lain sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan kehamilan trimester III.